

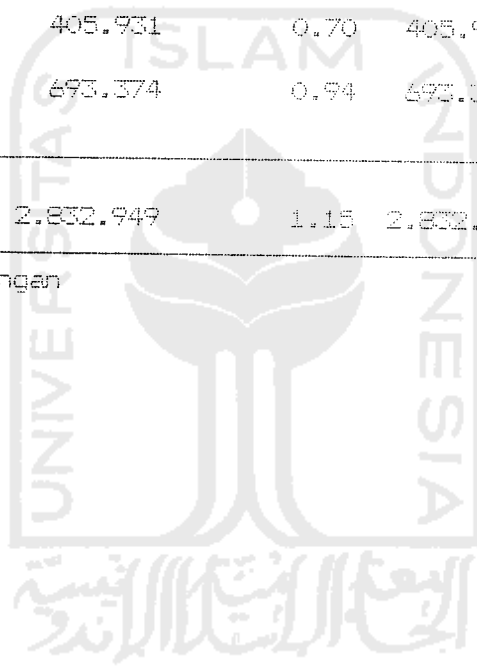


LAMPIRAN

PROYEKSI PENDUDUK DIY TAHUN 2002

KODYA/KAB	Jumlah Penduduk tahun 1982 (Po)	% Rata ² pertumb/th (r)	Proyek Penduduk tahun 2002	
			Rumus $Po(1+r)^n$	Juml Fend Th 2000
Yogyakarta	398.277	1.33	$398.277(1+0.0133)^{20}$	518.736
Sleman	684.236	1.45	$684.236(1+0.0145)^{20}$	912.530
Bantul	651.131	1.21	$651.131(1+0.0121)^{20}$	828.203
Kulon Progo	405.931	0.70	$405.931(1+0.0070)^{20}$	466.704
Gunung Kidul	693.374	0.94	$693.374(1+0.0094)^{20}$	836.053
Propinsi DIY	2.832.949	1.15	$2.832.949(1+0.0115)^{20}$	3.360.673

Sumber : Perhitungan
Lampiran : A



Lampiran A: Perhitungan jumlah anak terlantar yang perlu penanganan secara panti.

Misalkan jumlah penduduk keseluruhan = A

1) Penduduk yang berkondisi rawan sosial ekonomi adalah sebesar 30% ($30\% \times A$) = 0,3 A

2) Dari masyarakat yang rawan ekonomi-sosial, 30%-nya adalah anak terlantar ($30\% \times 0,3A$) = 0,09 A.

3) Dari jumlah anak-anak terlantar tersebut, yang mutlak perlu segera direhabilitasi adalah sebesar 40% ($40\% \times 0,09A$) = 0,036 A.

4) Dari jumlah tersebut 75% ditangani dengan pelayanan non panti. Jadi yang perlu penanganan secara panti adalah sebesar 25% ($25\% \times 0,036 A$) = 0,009 A.

Jadi anak-anak terlantar yang perlu penanganan secara panti adalah sebesar 0,009 (0,09%) dari jumlah penduduk keseluruhan.

Sumber: Dinas Sosial Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Selama ini panti lebih banyak memberikan kesan negatif. Masyarakat pun seringkali menganggap anak-anak panti patut dikasihani karena pada umumnya hidup di panti tidak menyenangkan dan lebih banyak membuat anak merasa tertekan. Hal ini mungkin disebabkan karena pada umumnya panti tidak dapat memenuhi kebutuhan emosional anak. Padahal bagi anak-anak yang terlantar hidupnya, aspek emosional ini sangat perlu mendapat perhatian.



Lampiran B: Perbandingan Usia Anak-anak panti Asuhan di
DIY

Panti Asuhan	Jumlah Anak Usia Sekolah					Total
	(5-7)	(7-12)	(12-15)	(15-18)	(18-21)	
1. Brajat Pinuji, Boro	13	58	25	10	-	106
2. Yatim Putra Muhammadiyah	-	12	11	-	-	23
3. Yatim Putri Muhammadiyah	1	22	12	4	-	39
4. Rekso Putro Putra	-	9	19	15	2	45
5. Rekso Putro Putri	-	4	7	12	2	25
6. Santa Maria, ganjuran	2	29	19	4	3	57
7. Santa Maria, Boro	-	31	58	1	-	90
8. Yatim Putri Islam	-	-	10	20	2	32
9. Yatim Putra Islam	-	23	2	7	-	32
10. Jambasbu, Bantul	10	16	12	2	-	40
11. Tunas Harapan	5	14	3	-	-	22
12. Budi Bhakti	-	3	12	17	-	32
13. Wiloso Progo	-	9	19	12	-	40
14. Penyantunan Anak	-	-	10	10	39	69
Jumlah	31	230	219	114	49	642
Prosentase (%)	4,8	35,8	34,1	17,8	7,5	100

Sumber: Kanwil Departemen Sosial DIY

Lampiran C. Kapasitas Panti Asuhan di Propinsi DIY 1992

Kab/Kodya	Jml Panti	Kapasitas
Yogyakarta	8	258
Bantul	2	97
Sleman	1	59
Gunugnkidul	1	32
Kulonprogo	2	196

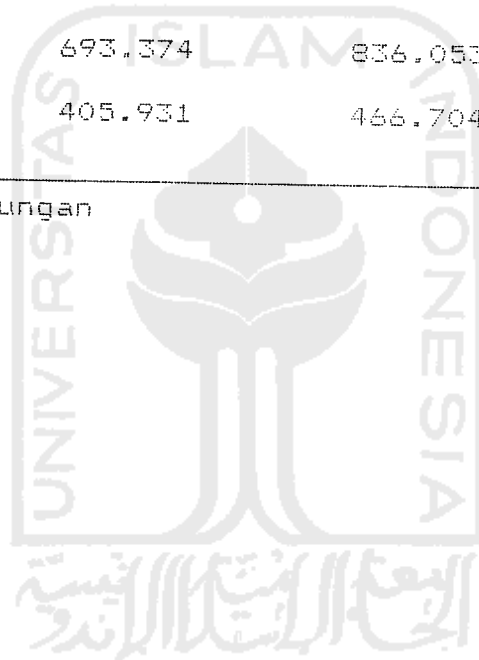
Sumber: Kanwil Departemen Sosial DIY



Lampiran D. Jumlah Anak Terlantar di Propinsi DIY
2002.1s1

Kab/Kodya	Jum.Pdd Th 1982	Jum.Pdd Th 2002	Jumlah Anak Terlantar Th 2002
Yogyakarta	398.277	518.736	4.669
Bantul	651.131	828.203	7.454
Sleman	684.236	912.530	8.213
Gunungkidul	693.374	836.053	7.524
Kulonprogo	405.931	466.704	4.200

Sumber: Perhitungan



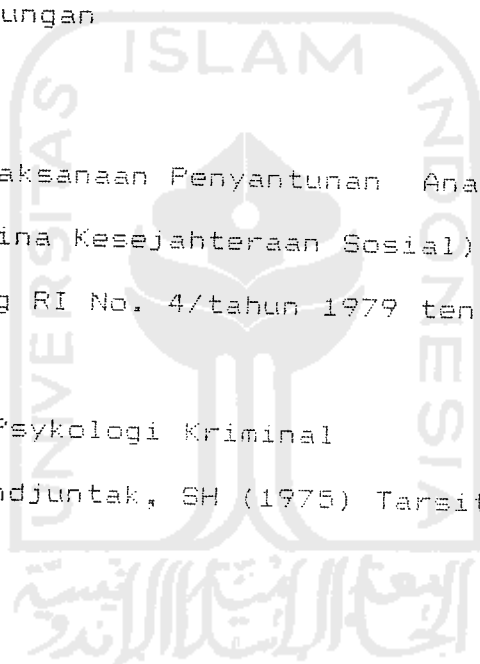
Lampiran E : Jumlah Anak Terlantar yang belum Tertampung di Propinsi DIY 2002.

Kab/Kodya	Kap.Panti Th. 2002	Jumlah anak terlantar pada tahun 2002	
		Seluruhnya	Belum Tertampung
Yogyakarta	1600	4.669	3.069
Bantul	400	7.454	7.054
Sleman	200	8.213	8.013
Gunungkidul	200	7.524	7.324
Kulonprogo	400	4.200	3.800

Sumber: Perhitungan

Daftar Pustaka

- Petunjuk pelaksanaan Penyantunan Anak Terlantar Depsos RI (Dirjen Bina Kesejahteraan Sosial)
- Undang-undang RI No. 4/tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak.
- Dasar-dasar Psikologi Kriminal
Drs. B. Simandjuntak, SH (1975) Tarsito, Bandung.



LAMPIRAN : F

JUMLAH AMAL USAHA MUHAMMADIYAH
 BIDANG : KESEHATAN DAN PANTI ASUHAN/ASUHAN/SANTUNAN KELUARGA

No.	WILAYAH	RS 1	RSB 2	RB 3	BKIA 4	BP 5	PAY 6	A/SK 7	PJ 8	APT 9
01	Daerah Istimewa Aceh	-	-	2	-	1	5	-	-	-
02	Sumatera Utara	-	-	3	1	1	6	-	-	-
03	Riau	-	-	1	1	4	7	-	-	-
04	Jambi	-	-	-	1	2	4	-	-	-
05	Sumatera Barat	1	2	-	-	2	20	30	-	-
06	Sumatera Selatan	1	-	4	4	1	12	2	-	-
07	Bengkulu	-	-	-	-	2	2	-	-	-
08	Lampung	-	-	4	-	1	1	4	-	-
09	DKI Jakarta	4	1	2	2	2	2	24	-	1
10	Jawa Barat	2	2	-	5	7	12	3	-	1
11	Jawa Tengah	4	-	40	10	38	33	10	3	-
12	Daerah Istimewa Yogyakarta	1	1	4	7	5	2	1	-	-
13	Jawa Timur	4	2	16	8	32	20	4	1	-
14	Bali	-	-	-	-	-	2	-	-	-
15	Nusa Tenggara Barat	1	-	-	2	3	4	2	-	-
16	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Kalimantan Barat	-	-	2	1	1	2	-	-	-
18	Kalimantan Tengah	-	-	-	1	-	-	-	-	-
19	Kalimantan Selatan	1	-	-	6	12	2	-	-	1
20	Kalimantan Timur	-	1	-	2	-	-	-	-	-
21	Sulawesi Utara	-	-	1	1	2	3	-	-	-
22	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	1	-	-
23	Sulawesi Selatan	-	-	5	7	6	17	1	1	-
24	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Maluku	-	-	-	-	-	-	10	-	-
26	Irian Jaya	-	-	-	-	1	-	3	-	-
	JUMLAH	19	9	84	59	123	156	95	5	3

1. RS = RUMAH SAKIT
2. RSB = RUMAH SAKIT BERSALIN
3. RB = RUMAH BERSALIN
4. BKIA = BALAI KESEHATAN IBU DAN ANAK
5. BP = BALAI PENGOBATAN/POLIKLINIK
6. PAY = PANTI ASUHAN YATIM
7. A/SK = ASUHAN/SANTUNAN KELUARGA
8. PJ = PANTI JOMPO
9. APT = APOTIK